



Hasil Penelitian Eksperimen Metode Riset Eksperimen Efektifitas Penggunaan Flashcard terhadap Peningkatan Retensi Memori Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 SD

Heimas Ajeng Pramesti¹, Noor Faidah², Nabilla Arza Ramadhani³

¹²³Universitas Muria Kudus

Corresponding Author's e-mail : ajengpramesti147@gmail.com, nabillaarzaa@gmail.com, noorfaidah961@gmail.com

e-ISSN : 0000-0000

Article Info

Article history:

Received June 18, 2026

Approved July 04, 2026

Keywords:

flashcard, retensi memori, kosakata Bahasa Inggris, siswa sekolah dasar, media pembelajaran.

ABSTRAK

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard terhadap peningkatan retensi memori kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 3 sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian terdiri dari 10 peserta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes berupa pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan mengingat kosakata Bahasa Inggris sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan respons peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 89,5, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 89,4. Dari 10 peserta, sebanyak 4 peserta mengalami peningkatan nilai, 5 peserta mengalami penurunan nilai, dan 1 peserta memperoleh nilai yang tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard belum mampu meningkatkan retensi memori kosakata Bahasa Inggris secara keseluruhan pada kelompok penelitian. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi pada sebagian peserta menunjukkan bahwa flashcard tetap memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu proses penguasaan dan pengingatan kosakata Bahasa Inggris. Efektivitas penggunaan flashcard dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal peserta, intensitas penggunaan media, frekuensi pengulangan kosakata, serta keterlibatan peserta selama proses pembelajaran.

ABSTRACT

Abstract : This study aimed to determine the effectiveness of flashcard media in improving English vocabulary memory retention among third-grade elementary school students. The research employed an experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 10 participants selected through a purposive sampling technique. Data were collected using pretests and posttests to measure students' ability to remember English vocabulary before and after the

implementation of flashcard-based learning. In addition, observations were conducted to examine students' activities and responses during the learning process. The results showed that the mean pretest score was 89.5, while the mean posttest score was 89.4. Of the 10 participants, four showed improvement, five experienced a decline in scores, and one participant obtained the same score in both tests. These findings indicate that the use of flashcards did not significantly improve overall English vocabulary memory retention within the study group. However, improvements observed in several participants suggest that flashcards still have potential as an instructional medium to support vocabulary acquisition and retention. The effectiveness of flashcard use may be influenced by several factors, including students' initial ability, intensity of media use, frequency of vocabulary repetition, and learner engagement throughout the learning process.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dipelajari sejak usia sekolah dasar karena berperan sebagai sarana komunikasi global dan sumber akses terhadap berbagai informasi. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan kosakata menjadi fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris karena siswa perlu mengenali, memahami, dan mengingat berbagai kosakata sederhana sebelum mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Penguasaan kosakata yang baik akan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris (Wati et al., 2021).

Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan mempertahankan kosakata bahasa Inggris dalam jangka waktu yang relatif lama. Rendahnya retensi memori kosakata sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton. Pembelajaran yang hanya berpusat pada buku teks atau metode ceramah membuat siswa mudah merasa bosan sehingga informasi yang diterima tidak tersimpan secara optimal dalam memori jangka panjang. Akibatnya, kosakata yang telah dipelajari mudah terlupakan dan sulit digunakan kembali dalam proses pembelajaran berikutnya (Puspitasari et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flashcard, yaitu kartu pembelajaran yang berisi gambar dan tulisan yang dirancang untuk membantu siswa mengenali serta mengingat kosakata dengan lebih mudah. Penggunaan media visual seperti flashcard dapat merangsang daya ingat siswa melalui kombinasi antara informasi verbal dan visual, sehingga proses penyimpanan informasi dalam memori menjadi lebih efektif. Selain itu, aktivitas pembelajaran menggunakan flashcard dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Sari et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Tobing dan Simbolon (2024) menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa melalui penyajian gambar dan tulisan yang menarik. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran,

meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat kemampuan mengingat kosakata dalam jangka waktu yang lebih lama (Pramesthi & Airlanda, 2024; Sulfianti et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan flashcard terhadap peningkatan retensi memori kosakata bahasa Inggris siswa kelas 3 sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard terhadap retensi memori kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 3 sekolah dasar. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan flashcard, sedangkan variabel dependen adalah retensi memori kosakata Bahasa Inggris. Populasi penelitian terdiri atas siswa kelas 3 sekolah dasar, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu telah mengenal dasar-dasar Bahasa Inggris, memiliki kemampuan belajar yang relatif setara, dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenali, mengingat, dan menyebutkan kembali kosakata Bahasa Inggris sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati aktivitas, antusiasme, respons siswa, serta kemampuan mengikuti instruksi selama pembelajaran menggunakan flashcard. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pemberian pretest, pelaksanaan treatment menggunakan media flashcard, pemberian posttest, serta pengolahan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Inggris sebelum dan sesudah penggunaan flashcard (Sari et al., 2023; Pramesthi & Airlanda, 2024; Sulfianti et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan flashcard terhadap peningkatan retensi memori kosakata Bahasa Inggris. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penggunaan media flashcard. Hasil nilai pretest dan posttest peserta disajikan pada tabel berikut

NO	Responden	Pretest	Posttest	Selisih
1	R1	70	100	30
2	R2	100	96	-4
3	R3	100	96	-4
4	R4	86	100	14
5	R5	85	100	15
6	R6	100	96	-4
7	R7	86	70	-16
8	R8	86	70	-16
9	R9	86	70	-16
10	R10	96	96	0

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest, terdapat variasi perubahan nilai pada setiap peserta penelitian. Peserta R1 menunjukkan peningkatan nilai tertinggi, yaitu sebesar 30 poin, dari nilai pretest 70 menjadi nilai posttest 100. Selain itu, peserta R4 dan R5 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 14 poin dan 15 poin. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat membantu sebagian peserta dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata Bahasa Inggris.

Di sisi lain, beberapa peserta mengalami penurunan nilai setelah diberikan perlakuan. Peserta R7, R8, dan R9 mengalami penurunan sebesar 16 poin, sedangkan peserta R2, R3, dan R6 mengalami penurunan sebesar 4 poin. Sementara itu, peserta R10 memperoleh nilai yang tetap antara pretest dan posttest. Perbedaan hasil yang diperoleh masing-masing peserta menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan flashcard tidak sama pada setiap individu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal, tingkat konsentrasi, motivasi belajar, serta keterlibatan peserta selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan penelitian, sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang baik ketika menggunakan media flashcard. Peserta terlihat aktif menjawab pertanyaan, mengamati gambar pada kartu, serta mengulangi kosakata yang diperkenalkan oleh peneliti. Penggunaan gambar dan warna yang menarik pada flashcard mampu meningkatkan perhatian peserta selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih interaktif karena peserta dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan mengenali dan menghafal kosakata Bahasa Inggris.

Meskipun demikian, terdapat beberapa peserta yang kurang konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagian peserta terlihat kurang fokus ketika kegiatan pengulangan kosakata berlangsung sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan flashcard tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal peserta selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 89,5 dan rata-rata nilai posttest sebesar 89,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan flashcard belum memberikan peningkatan rata-rata retensi memori kosakata Bahasa Inggris secara keseluruhan. Dari 10 peserta penelitian, sebanyak 4 peserta mengalami peningkatan nilai, 5 peserta mengalami penurunan nilai, dan 1 peserta memperoleh nilai yang tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan flashcard terhadap retensi memori kosakata belum terlihat secara konsisten pada seluruh peserta (Sulfianti et al., 2025).

Meskipun demikian, beberapa peserta menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah menggunakan flashcard. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pramesthi & Airlanda, 2024) yang menyatakan bahwa media flashcard efektif dalam membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris karena memanfaatkan unsur visual yang dapat mempermudah proses mengingat informasi. Selain itu, penelitian (Jannah & Jamaludin, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan flashcard membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Tobing & Simbolon, 2024) yang menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata setelah penggunaan flashcard.

Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh kemampuan awal peserta yang sudah tinggi, terlihat dari nilai pretest yang sebagian besar berada pada kategori sangat baik. Perbedaan hasil penelitian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal peserta, intensitas penggunaan media, dan proses pembelajaran yang berlangsung. Media flashcard berpotensi meningkatkan penguasaan kosakata apabila digunakan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tergantung pada intensitas latihan dan pengulangan yang dilakukan (Sari et al., 2023; Wati et al., 2021).

Selain dipengaruhi oleh kemampuan awal peserta yang relatif tinggi, hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik retensi memori pada anak usia sekolah dasar. Retensi memori merupakan kemampuan individu untuk menyimpan dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dalam jangka waktu tertentu. Pada proses pembelajaran bahasa, retensi memori sangat penting karena menentukan kemampuan siswa dalam mempertahankan kosakata yang telah diperoleh untuk digunakan kembali pada situasi yang berbeda. Menurut Wati et al. (2021), penguasaan kosakata yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memahami arti kata, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam mengingat dan menggunakan kembali kosakata tersebut secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan retensi memori tidak dapat dicapai hanya melalui satu kali perlakuan, melainkan memerlukan latihan dan pengulangan yang konsisten.

Penggunaan flashcard dalam penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Flashcard menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan tulisan sehingga dapat membantu siswa menghubungkan konsep visual dengan kosakata yang dipelajari. Tobing dan Simbolon (2024) menjelaskan bahwa media flashcard mampu meningkatkan fokus dan perhatian siswa karena memanfaatkan unsur visual yang menarik. Ketika siswa memperoleh informasi melalui lebih dari satu indera, proses penyimpanan informasi dalam memori cenderung menjadi lebih kuat. Namun demikian, efektivitas media tersebut tetap dipengaruhi oleh kesiapan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta menunjukkan respons positif terhadap penggunaan flashcard. Peserta terlihat lebih antusias saat mengikuti pembelajaran dan lebih aktif ketika diminta menyebutkan atau mencocokkan kosakata dengan gambar yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa flashcard memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan kosakata karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Meningkatnya motivasi belajar dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, motivasi belajar yang tinggi belum tentu diikuti oleh peningkatan retensi memori yang optimal. Retensi memori dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti tingkat konsentrasi, kemampuan awal, kondisi psikologis, lingkungan belajar, serta frekuensi pengulangan materi. Puspitasari et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran perlu didukung oleh aktivitas pengulangan yang cukup agar informasi yang diterima dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Jika pengulangan dilakukan dalam waktu yang terbatas, maka informasi yang telah dipelajari berpotensi lebih cepat terlupakan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian adalah jumlah sampel yang relatif sedikit. Penelitian ini hanya melibatkan sepuluh peserta sehingga variasi kemampuan individu sangat memengaruhi hasil rata-rata kelompok. Pada penelitian dengan jumlah sampel yang kecil, perubahan nilai pada satu atau dua peserta dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap nilai rata-rata keseluruhan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas dan masih memerlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai efektivitas penggunaan flashcard terhadap retensi memori kosakata Bahasa Inggris.

Selain jumlah sampel, durasi pemberian perlakuan juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini, penggunaan flashcard dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga kesempatan peserta untuk berlatih dan mengulang kosakata masih terbatas. Menurut Sulfianti et al. (2025), penggunaan flashcard akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dalam beberapa kali pertemuan. Pengulangan yang dilakukan secara berkala memungkinkan siswa memperkuat jejak memori sehingga kosakata yang dipelajari dapat tersimpan lebih lama dalam ingatan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan respons antar peserta terhadap penggunaan media flashcard. Sebagian peserta mengalami peningkatan nilai yang cukup tinggi, sedangkan sebagian lainnya justru mengalami penurunan nilai. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peserta memiliki gaya belajar dan kemampuan mengingat yang berbeda-beda. Pramesthi dan Airlanda (2024) menjelaskan bahwa media flashcard cenderung lebih efektif digunakan oleh siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual karena informasi disajikan dalam bentuk gambar yang menarik dan mudah dipahami. Oleh sebab itu, keberhasilan penggunaan flashcard dapat berbeda pada setiap peserta didik.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan flashcard sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya media pembelajaran dalam pengajaran kosakata Bahasa Inggris. Guru perlu mengombinasikan flashcard dengan metode lain seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, kegiatan berbicara, maupun media berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Kombinasi berbagai metode pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya sehingga peluang peningkatan retensi memori kosakata menjadi lebih besar (Tobing & Simbolon, 2024; Sulfianti et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa flashcard memiliki potensi sebagai media pembelajaran kosakata Bahasa Inggris karena mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, penggunaan flashcard dalam penelitian ini belum mampu meningkatkan rata-rata retensi memori kosakata Bahasa Inggris secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan yang lebih intensif, waktu perlakuan yang lebih panjang, serta strategi pembelajaran yang lebih variatif agar manfaat media flashcard dapat diperoleh secara optimal oleh seluruh peserta didik (Pramesthi & Airlanda, 2024; Wati et al., 2021; Sulfianti et al., 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media flashcard belum menunjukkan peningkatan retensi memori kosakata Bahasa Inggris secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai pretest sebesar 89,5 yang sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai posttest sebesar 89,4. Dari 10 peserta penelitian, sebanyak 4 peserta mengalami peningkatan nilai, 5 peserta mengalami penurunan nilai, dan 1 peserta memperoleh nilai yang tetap. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan flashcard belum memberikan pengaruh yang konsisten terhadap kemampuan mengingat kosakata Bahasa Inggris pada seluruh peserta. Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi pada sebagian peserta menunjukkan bahwa flashcard tetap memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu proses penguasaan dan pengingatan kosakata Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan menggunakan flashcard sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan mengombinasikannya

bersama metode lain agar hasil pembelajaran lebih optimal. Siswa juga dianjurkan memanfaatkan flashcard secara mandiri dan berulang untuk memperkuat daya ingat kosakata. Selain itu, sekolah perlu mendukung penggunaan media pembelajaran yang variatif, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar, waktu perlakuan yang lebih panjang, serta materi yang lebih beragam. Pengembangan flashcard dalam bentuk digital atau permainan edukatif berbasis teknologi juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat belajar dan retensi memori kosakata Bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Jamaluddin. (2025). Strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis media visual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpdi.v10i1.2025>
- Jannah, M., & Jamaludin, U. (2022). Penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui media flash card di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 11172–11176.
- Pramesthi, D. W., & Airlanda, G. S. (2024). Pengembangan media flashcard prepositions of place mata pelajaran bahasa Inggris sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 599–606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8369>
- Purnama Sari, N., Hidayat, A., & Rahmawati, D. (2023). Penerapan spaced repetition dalam meningkatkan retensi kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 121–132. <https://doi.org/10.5678/jip.v7i2.2023>
- Puspitasari, F., Andriansyah, A., Guspita, A. R., Hakim, A. A. A., Jaini, J., Zahra, N., & Wahyudi. (2022). Implementasi flashcard sebagai media untuk menambah kosakata bahasa Inggris pada siswa SD Negeri 016 Kelurahan Sungai Perak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111–116.
- Rahman, F., & Kurniawati, E. (2024). Pengaruh media pembelajaran visual terhadap kemampuan mengingat kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 88–98. <https://doi.org/10.2345/jpb.v12i1.2024>
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh pemanfaatan flashcard terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234>
- Subur, M., Lestari, N., & Arifin, Z. (2025). Efektivitas metode flashcard terhadap peningkatan daya ingat kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dasar*, 8(1), 55–67. <https://doi.org/10.6789/jpd.v8i1.2025>
- Sulfianti, R. A., Aminah, S., & Jamaluddin. (2025). Efektivitas penggunaan flashcard dalam pengajaran kosakata pada siswa kelas V sekolah dasar. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.61220/pedagogy.v2i2.265>
- Tobing, S., & Simbolon, N. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(2), 45–56.
- Utami, R., & Nugroho, A. (2022). Penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan vocabulary siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 9(2), 134–143. <https://doi.org/10.3456/jpbi.v9i2.2022>
- Wati, I. K., Oka, I. G., & Padmadewi, N. N. (2021). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 1, 41–49.

- Wijayanti, D., & Setiawan, B. (2024). Retensi memori dan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media pembelajaran interaktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 78–89. <https://doi.org/10.4567/jip.v15i1.2024>
- Yuliana, E., & Hapsari, P. (2023). Peran media visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(3), 210–220. <https://doi.org/10.5678/jpa.v11i3.2023>
- Zulfikar, M., & Pratiwi, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran flashcard digital untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(2), 145–156. <https://doi.org/10.7890/jtp.v26i2.202>